

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, data yang dikumpulkan berupa data yang berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik dibalik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas.

Menurut Moleong (2006:5) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perilaku individu dan kelompok orang. Sedangkan menurut Sidiq dan Choiri (2019:4) Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi inquiri yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena adanya kebutuhan untuk menggali pemahaman mendalam tentang peran kader Posyandu, persepsi masyarakat, serta faktor-faktor kontekstual yang memengaruhi partisipasi dalam program penanggulangan stunting. Pendekatan ini dilakukan secara utuh kepada subjek penelitian terdapat sebuah peristiwa dimana penulis menjadi instrumen metode deskriptif kualitatif, varian penelitian ini didasarkan atas karakteristik pertanyaan penulis, ketegasan dan kekuatan dalam analisis, perspektif yang khusus dan unik untuk menghasilkan realitas yang menyeluruh. Data yang dikumpulkan berupa penjelasan, gambar-gambar atau dokumentasi kemudian data mentah yang telah didapat disusun menjadi deskripsi naratif yang dapat dibaca sesuai dengan judul, kategori dan ilustrasi sesuai dengan permasalahan yang diekstraksi secara induktif melalui analisis, pemahaman, dan wawasan yang ada dari penelitian ini.

3.2. Fokus Penelitian

Penelitian kualitatif ini sering kali menemukan banyak masalah yang terjadi, maka dari itu peneliti menentukan batasan masalah. Dalam penelitian kualitatif batasan masalah sering juga disebut dengan fokus masalah. Fokus masalah dalam penelitian kualitatif dilihat pada tingkat kepentingan, urgensi, dan fisibilitas masalah yang akan dipecahkan. Menurut Sugiyono (2016:207) suatu masalah dapat dikatakan penting apabila masalah tersebut tidak dapat dipecahkan melalui penelitian, dan semakin menimbulkan masalah baru. Spradley (1988) dalam Sugiyono(2016:209) menyatakan bahwa '*a focused refer to a single cultural domain or a few related domains*' yang berarti bahwa, fokus merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial. Didalam penelitian kualitatif penentuan fokus masalah lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang diperoleh dari situasi di lapangan. Fokus penelitian dalam penelitian kualitatif didapatkan ketika peneliti telah melakukan *grand tour observation* dan *grand tour question*.

Adapun fokus penelitian ini yaitu mengenai partisipasi Masyarakat dan peran kader posyandu dalam program penanggulangan stunting . dengan memperoleh data yang akan diambil dari pengurus atau kader yang melaksanakan kegiatan posyandu maupun masyarakat yang ikut serta di posyandu Melati 2 di kelurahan Tuguraja, kecamatan Cihideung, Kota Tasikmalaya.

3.3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan atau tempat peneliti memperoleh keterangan informasi serta data. Data-data yang dikumpulkan berdasar pada data subjek penelitian yaitu penelitian memakian teknik *purposive sampling* yakni pengambilan sampel sumber data berdasarkan pertimbangan tertentu. Dalam pengambilan sampel, peneliti memilih sumber data yang sesuai dengan kriteria serta mendukung dalam pengumpulan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Subjek penelitian ini terdiri dari petugas atau pengurus posyandu, dan masyarakat yang aktif maupun kurang aktif mengikuti kegiatan posyandu.

Tabel 3.1. Subjek Penelitian

No.	Nama	Jabatan	Kode
1.	Tita Rosita	Kader Posyandu Melati 2.	TR
2.	Lela	Kader Posyandu Melati 2.	LA
3.	Suranti	Masyarakat	YS
4.	Dina	Masyarakat	IN

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah partisipasi masyarakat melalui kegiatan posyandu dalam program penanggulangan stunting . sehingga kegiatan layanan posyandu terlaksana dengan baik dan tujuannya bisa dirasakan oleh masyarakat. Oleh karena itu, Posyandu Melati 2 di kecamatan Cihideung menjadi tempat bagi objek penelitian yang akan diteliti oleh peneliti.

3.4. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu ketua posyandu, dua anggota kader posyandu, masyarakat yang aktif mengikuti kegiatan posyandu dan warga yang kurang aktif mengikuti kegiatan posyandu di posyandu melati 2, yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Sedangkan sumber data sekunder meliputi buku atau referensi yang relevan dengan tema penelitian yang diperoleh melalui dokumentasi dan studi kepustakaan dengan bantuan media cetak dan media internet serta catatan lapangan saat peneliti melakukan observasi.

3.5. Teknik Penulisan Data

Menurut Sugiyono dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D (2016), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah

mendapatkan data. Teknik pengumpulan data diperlukan peneliti untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan untuk menjelaskan dan menjawab permasalahan penelitian ini. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.5.1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi memiliki ciri khas yang spesifik karena teknik observasi subjeknya tidak terbatas pada orang saja melainkan juga objek-objek alam disekitarnya juga bisa. Menurut Sutrisno Hadi (1986) dalam Sugiyono (2016:145) menafsirkan observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

Observasi ini terdiri dari deskripsi kegiatan, perilaku, tindakan, dan berbagai interpersonal yang masih berkaitan dari pengamatan peneliti, sebelum melaksanakan kegiatan penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung terlebih dahulu di Posyandu Melati yang bertempat di Gunung Ceuri, kelurahan Tuguraja kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya. Peneliti melihat langsung kegiatan pelayanan di posyandu, juga melihat apa saja kegiatan kader posyandu saat kegiatan berlangsung. Adapun yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah:

1. Kegiatan yang ada di posyandu seperti pemantauan gizi, pemberian imunisasi, vitamin A dan lain sebagainya
2. Pemeriksaan kesehatan yang dilakukan oleh tenaga ahli dari Puskesmas (Bidan, dan Ahli gizi)
3. Kegiatan yang dilakukan para kader posyandu dalam melaksanakan program pelayanan kesehatan posyandu.
4. Antusias masyarakat yang menghadiri kegiatan posyandu.
5. Tentang bagaimana kader melakukan sosialisasi mengenai program stunting.

6. Permasalahan seputar stunting di lapangan yang terjadi di masyarakat sekitar.

3.5.2. Wawancara

Teknik wawancara digunakan dalam pengumpulan data apabila peneliti ingin mengkaji studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang ingin diteliti. Untuk memperoleh data akurat dengan kebutuhan penelitian, maka peneliti menggali informasi dengan cara wawancara kepada kader serta Ibu-ibu yang ada di posyandu Melati tersebut maupun kepada pihak yang berkaitan dengan obyek peneliti. Baik secara langsung maupun tidak langsung agar mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Berkaitan dengan penelitian ini, informan yang dijadikan target wawancara terdiri dari Ketua Kader Posyandu Melati, dua informan Kader Posyandu Melati, satu anggota masyarakat yang aktif dalam kegiatan posyandu Melati, dan satu anggota masyarakat yang tidak aktif dalam kegiatan posyandu Melati.

3.5.3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016:240) studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian. Dokumentasi juga dapat berupa gambar, dan juga bisa dari tulisan yang sudah berlalu. Dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan mengambil beberapa gambar dalam melengkapi data dari observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil beberapa gambar saat observasi, seperti gambar yang menunjukkan bagaimana kondisi tempat yang biasa dipakai saat kegiatan posyandu berlangsung, peneliti juga mengambil gambar saat kegiatan posyandu berlangsung yang menunjukkan kegiatan kader posyandu juga keikutsertaan para masyarakat. Peneliti juga mengumpulkan data yang telah dianalisis seperti dalam catatan, buku-buku, brosur, majalah yang berkenaan dengan penelitian ini, yakni;

- a) Struktur pengelola/ pengurus posyandu melati 2.
- b) Buku kehadiran peserta poyandu pada saat pelaksanaan kegiatan.
- c) Buku KMS (Kartu Menuju Sehat)
- d) Catatan pemeriksaan balita dan ibu

- e) Dokumentasi saat kegiatan posyandu berlangsung.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian merupakan bagian dalam proses penelitian yang sangat penting, karena dengan analisa inilah data yang ada akan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian. Proses analisis dilakukan setelah melalui proses klasifikasi berupa pengelompokan atau pengumpulan dan pengategorikan data yang telah ditentukan.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan pendekatan deskriptif dalam mengidentifikasi bagaimana upaya seorang kader untuk meningkatkan partisipasi dari masyarakat dalam kegiatan kesehatan di posyandu Melati 2 di kelurahan Tuguraja, kecamatan Cihideung, Kota Tasikmalaya. Pendekatan deskriptif ini berupa data yang berhubungan dari status, keadaan, sikap, dan hubungan yang sistem pemikiran suatu masalahnya menjadi objek penelitian. Setelah mendapatkan data yang diperoleh peneliti melakukan pengolahan data yang telah terkumpul kemudian disusun dan analisis dengan mendeskripsikan data-data tersebut setelah disusun kemudian diambil kesimpulan dari data yang telah dibuat.

Menurut Martin Heidegger dalam Shochib (2014:49) penulis dituntut untuk kembali pada pengalaman orisinal subjek yang diteliti dari peristiwa dan ungkapan-ungkapan dalam segi bahasa ucapan dan bahasa tindakan sehingga dapat menemukan makna dari penelitian tersebut. Dengan demikian peneliti mampu mengungkapkan makna-makna yang ada dari fenomenologi yang dilihat atau ditemukan dalam penelitian. Kegiatan dalam analisis data yaitu; *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Berikut ini adalah langkah-langkah dalam menganalisis data menurut Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2016:247-252)

3.6.1. *Data reduction* (Reduksi Data)

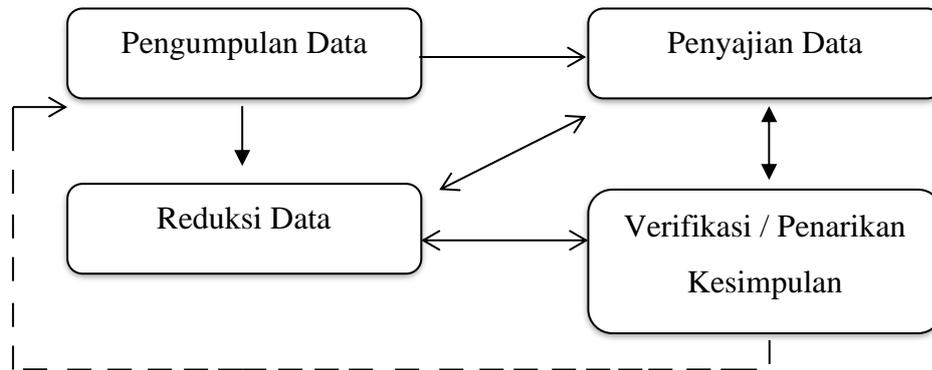
Menurut Miles dan Huberman (1984:148), reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Mereduksi data yang berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dilakukan saat pengumpulan data di lapangan. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan.

3.6.2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya biasanya yang sering digunakan dalam menyajikan data pada penelitian kualitatif yaitu dengan text yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3.6.3. *Conclusion Drawing/Verification*

Menurut Miles and Huberman dikutip dari Sugiyono (2016:252) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dalam penelitian kualitatif ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan apat berupa deskripsi atau gaabaran suatu objek yang sebelumnya masing remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.



Gambar 3.1. Komponen data Miles and Huberman

(Sumber: Sugiyono, 2018:246)

3.7. Langkah-Langkah Penelitian

Dalam operasional pelaksanaan penelitian disusun langkah-langkah kegiatan sebagai berikut;

3.7.1. Pra lapangan

Kegiatan penelitian yang digunakan oleh peneliti pada awal penelitian kualitatif ini adalah tahap pra lapangan. Tahapan ini merupakan suatu tahapan dalam menyusun rancangan penelitian yang menjelaskan latar belakang masalah dan mengidentifikasi masalah, adanya studi pustaka, serta menentukan jadwal, lokasi, dan alat dalam penelitian sesuai dengan data yang ada di lapangan dengan rancangan prosedur analisis data.

Dalam penelitian ini peneliti menentukan subjek penelitian yang ingin diteliti dengan melihat suatu keadaan di Posyandu Melati dengan melaksanakan pendekatan terhadap kader di Posyandu. Dari hasil temuan subjek penelitian peneliti membuat studi pendahuluan, ketika data-data sudah terkumpul informasi selanjutnya data-data tersebut dianalisis dan dikemukakan

3.7.2. Tahap penelitian

Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2016:246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Ketika peneliti sudah memasuki lapangan, peneliti telah menetapkan

seorang informan yang mampu memberikan informasi mengenai hal-hal yang akan diteliti. Selanjutnya mengumpulkan data, sampai dengan data tersebut sudah terkumpul cukup untuk dilakukan analisis data. Tak hanya ini pada tahap penelitian peneliti harus mengumpulkan data sesuai dengan fokus penelitian yang akan diteliti.

3.7.3. Analisis data

Pada analisis data dalam penelitian peneliti harus lebih bisa memahami terlebih dahulu mengenai analisis data. Dalam tahapan penelitian ini peneliti harus memahami bagaimana analisis data yang akan dilakukan dan menyusun data yang telah dikumpulkan baik berupa hasil dokumen, wawancara maupun observasi yang kemudian dibuat sebuah laporan sementara sebelum laporan akhir.

3.8. Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1. Waktu penelitian

Tabel 3.2. Waktu Penelitian

No	Jenis kegiatan	Tahun dan bulan pelaksanaan penelitian								
		Agt- Okt 2023	Nov- Des 2023	Jan- Feb 2024	Mar- Mei 2024					
1	Mengajukan judul									
2	Penyusunan & bimbingan proposal									
3	Ujian Proposal Penelitian									
4	Revisi Proposal									
5	Penyusunan Instrumen									
6	Penelitian & Wawancara									
7	Pengeolahan Data									
8	Penyusunan Skripsi									
9	Cek Turnitin									
10	Ujian Komprehensif									
11	Revisi Hasil Uji Komprehensif									
12	Sidang Skripsi									

3.8.2. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini berada di Posyandu Melati 2 yang bertempat Jl. Paseh Gg. Gn. Ceuri 1. Tuguraja, kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya. Mengapa peneliti memilih tempat tempat ini sebagai lokasi penelitian karena peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana partisipasi masyarakat melalui kegiatan posyandu dalam program penanggulangan stunting.